

---

## PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENULIS PENELITIAN TINDAKAN KELAS DAN ARTIKEL

Oleh

Rahmatina<sup>1</sup>, Zuardi<sup>2</sup>, Yullys Helsa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

E-mail: <sup>1</sup>[rahmatina@fip.unp.ac.id](mailto:rahmatina@fip.unp.ac.id), <sup>2</sup>[zuardi@fip.unp.ac.id](mailto:zuardi@fip.unp.ac.id), <sup>3</sup>[yullys@fip.unp.ac.id](mailto:yullys@fip.unp.ac.id)

---

### Article History:

Received: 03-03-2022

Revised: 17-03-2022

Accepted: 15-04-2022

### Keywords:

Artikel, Guru, PTK, Sekolah Dasar

**Abstract:** Sekolah dasar mempunyai peran penting bagi perkembangan pengetahuan dan perilaku siswa. Guru sekolah dasar memiliki peran penting bagi pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Untuk itu penting bagi siswa untuk menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi siswa di sekolah. Salah satu cara untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa dalam kelas adalah dengan melaksanakan PTK. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi guru dan siswa di dalam kelas. Namun, pengetahuan dan keterampilan yang rendah mengenai PTK dari guru sekolah dasar membuat guru-guru jarang melaksanakan PTK. Padahal jika semakin sering guru melaksanakan PTK semakin banyak pula masalah siswa yang dapat diatasi. Selain menyelesaikan masalah siswa dengan melaksanakan PTK dapat memberi guru kredit untuk kenaikan pangkat dan golongan serta pemenuhan tugas sertifikasi. Untuk itu pengabdian mengadakan kegiatan seminar dan pelatihan bagi guru SD untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam penyusunan PTK. Harapan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman guru terkait PTK sehingga guru dapat menyusun dan melaksanakan PTK kedepannya.

---

## PENDAHULUAN

Sekolah dasar mempunyai tugas dan fungsi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa. Sekolah dasar merupakan sarana penting bagi siswa untuk menumbuhkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dengan tujuan untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan<sup>1</sup>. Dengan demikian guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan

---

<sup>1</sup> Maryono, "Atmosfer Sekolah Dasar Dan Implikasinya Bagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17, no. 1 (2017): 103-113.

pengetahuan dan keterampilan siswa melalui pengembangan program pembelajaran yang lebih berkualitas di sekolah dasar.

Berbagai cara dapat dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar, salah satunya dengan meningkatkan mutu guru sekolah dasar. Peningkatan mutu guru profesional dapat dilihat dari upayanya dalam meningkatkan kompetensi secara aktif, kreatif, inovatif, dan berkesinambungan serta dapat merefleksikan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki untuk menciptakan proses pembelajaran yang dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien<sup>2</sup>. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan mutu adalah dengan melakukan pengembangan profesi guru<sup>3</sup>. Pengembangan profesi guru adalah usaha yang dilakukan guna meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran yang merupakan bagian dari sub sistem pendidikan<sup>4</sup>. Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi guru ini adalah melaksanakan penelitian tindakan kelas<sup>5</sup>.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilaksanakan oleh guru dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan<sup>6</sup>. PTK dilaksanakan dengan tujuan untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi guru dan siswa di dalam kelas<sup>7</sup>. Dengan begitu, semakin sering guru melakukan PTK akan semakin banyak masalah kelas yang dapat diatasi<sup>8</sup>. Selain itu manfaat lain dari pengadaan PTK bagi guru adalah untuk memajukan kredit pada nilai kenaikan pangkat dan golongan serta pemenuhan tugas untuk sertifikasi. Selain itu dengan mengadakan PTK dapat membentuk hubungan kolaborasi antara pendidik dengan tenaga kependidikan<sup>9</sup>.

Namun fakta menyatakan bahwa banyaknya kendala guru dalam melakukan PTK. Salah satu nagari yang gurunya cukup kesulitan untuk melakukan PTK adalah Nagari Maek, Kecamatan Bukik Barisan, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Berdasarkan hasil observasi didapat informasi bahwa kesulitan yang dihadapi guru dalam melaksanakan PTK adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman guru terkait dengan sistematika pelaksanaan PTK.

Berdasarkan analisis situasi maka ditentukan dua permasalahan guru tidak melaksanakan PTK yaitu rendahnya pengetahuan guru mengenai sistematika penulisan PTK dan rendahnya keterampilan guru dalam melaksanakan PTK. Maka untuk mengatasi

---

<sup>2</sup> Happy Fitria, Muhammad Kristiawan, and Nur Rahmat, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas," *Abdimas Unwahas* 4, no. 1 (2019): 14–25.

<sup>3</sup> Rosalina Ginting and Titik Haryati, "Kepemimpinan Dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan," *Jurnal Ilmiah CIVIS* 2, no. 2 (2012): 1–10.

<sup>4</sup> Irwandi et al., "Classroom Action Research for Improving Teacher's Professionalism," *Journal of Physics: Conf. Series* 1321, no. 022093 (2019): 1–3.

<sup>5</sup> A A Gde Somatanaya, Linda Herawati, and Setya Wahyuningsih, "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Peningkatan Karier Guru-Guru Sekolah Dasar Kota Tasikmalaya," *Jurnal Siliwangi* 3, no. 1 (2017): 169–175.

<sup>6</sup> Ni Ketut Rapi, Iwan Suswandi, and I G A Nyoman Sri Wahyuni, "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru SD Di Kecamatan Buleleng," *International Journal of Community Service Learning* 1, no. 2 (2017): 84–88.

<sup>7</sup> Padrul Jana and Bayu Pamungkas, "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SD Negeri Guwosari," *Abdimas Dewantara* 1, no. 1 (2018): 39–46.

<sup>8</sup> Sugiono Purnama Syae Purrohman, "The Cultivation of Entrepreneurship Values Among Students of Senior High School in DKI Jakarta," *Practitioner Research* 1 (2019): 199–211.

<sup>9</sup> Nurdinah Hanifah, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori Dan Aplikasinya* (Bandung: UPI Press, 2014).

permasalahan tersebut solusi yang ditawarkan yaitu: melaksanakan seminar PTK untuk guru SD dan pelatihan PTK dan laporan PTK untuk guru SD Gugus V dan VII Nagari Maek, Kecamatan Bukik Barisan, Lima Puluh Kota.

Harapan dari penelitian ini adalah guru dapat terlatih untuk melaksanakan PTK dan menyusun laporan PTK. Karena seminar mampu menyajikan materi dari pakar ahli sehingga dapat menambah wawasan mengenai suatu kajian materi serta dengan mengikuti pelatihan dapat meningkatkan kualitas individu<sup>10,11</sup>.

## METODE PENELITIAN

Pelatihan PTK dilaksanakan di SD Gugus V dan VII Nagari Maek, Kecamatan Bukik Barisan, Lima Puluh Kota dengan jumlah peserta 56 orang. Pihak yang dalam kegiatan ini adalah Dosen dan Mahasiswa Universitas Negeri Padang yang berperan sebagai fasilitator. Selain itu pihak yang terlibat adalah guru SD Gugus V dan VI Nagari Maek, Kecamatan Bukik Barisan, Lima Puluh Kota sebagai peserta pelatihan. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan menggunakan metode seminar dan metode pelatihan dengan tahapan kegiatan yang dapat dilihat pada gambar berikut



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pelatihan**

### 1. Persiapan

Kegiatan persiapan terdiri dari observasi, sosialisasi, persiapan administrasi, tes kemampuan awal guru

### 2. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan terdiri dari Seminar Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Sekolah Dasar yaitu kegiatan pembekalan materi PTK oleh ahli melalui sebuah pertemuan. Selanjutnya kegiatan Pelatihan Pelaksanaan PTK dan Penulisan Laporan PTK untuk Guru Sekolah Dasar yaitu kegiatan melatih guru-guru untuk melaksanakan PTK dan membuat laporan PTK. Guru dibimbing dan dilatih dilatih cara untuk menentukan tema, menganalisis masalah, merumuskan masalah, mengembangkan kajian teori dan menentukan metodologi penelitian. Kemudian guru dilatih untuk merancang proposal PTK. Setelah proposal PTK dirancang, guru dilatih untuk mengimplementasikannya dan diberikan kesempatan untuk melaksanakannya. Setelah guru melaksanakan PTK guru akan dilatih untuk mendeskripsikan

<sup>10</sup> Agus Winarno and Nanik Prihartanti, "Peranan Musyawarah Guru Pembimbing (MGP) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pembimbing SMP Kabupaten Boyolali," *Jurnal Penelitian Humaniora* (2012): 71-84.

<sup>11</sup> Faizuz Sa'bani, "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun RPP Melalui Kegiatan Pelatihan Pada MTs Muhammadiyah Wonosari," *Jurnal Pendidikan Madrasah 2*, no. 1 (2017): 13-22.

hasil dan pembahasan kedalam bentuk laporan PTK. Sembari itu, guru diminta untyk membuat panduan pelaksanaan PTK yang dapa dijadikan referensi Diakhir kegiatan guru melaksanakan evaluasi. Kegiatan terakhir adalah seminar hasil laporan PTK yaitu guru maksanakan seminar laporan PTK yang ditulisnya.

### 3. Pasca Pelaksanaan

Kegiatan pasca pelaksanaan terdiri dari evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman guru terhadap proses pelatihan yang diberikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai dengan melakukan proses persiapan. Kegiatan persiapan dimulai dengan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh guru sekolah dasar di gugus V dan VI Nagari Maek, Kecamatan Bukik Barisan, Lima Puluh Kota. Kegiatan observasi dilakukan dengan wawancara dan penyebaran angket kepada guru-guru SD Maek. dengan melakukan wawancara dapat diperoleh informasi megenai masalah yang dihadapi oleh guru-guru SD Maek.

Wawancara pertama dilakukan dengan kepala SDN 01 Maek. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa jarangny guru-guru setempat melakukan PTK adalah karena rendahnya motivasi guru dalam melaksanakan PTK. Selain itu, kepala sekolah juga menyatakan bahwa guru mengaku kurang memahami sistematika pelaksanaan PTK.

Seiring dengan informasi dari kepala SDN 01 Maek, Pengawas SD Maek juga menyatakan bahwa kurang motivasi dan tidak memahami sistematika pelaksanaan PTK menjadi alasan utama jarangny guru yang melaksanakan PTK. Adapun guru-guru yang berusaha melaksanakan PTK hanya kaena takut dengan sanksi yang diberikan dinas pendidikan.

Selanjutnya dilakukan penyebaran angket kepada guru-guru di SD maek untuk mengetahui informasi terkait dengan pelaksanaan PTK. Dari angket tersebut diperoleh informasi bahwa semua guru setuju mendapat kesulitan dalam melaksanakan PTK. Selain itu didapat juga informasi bahwa guru-guru belum mendapatkan pelatihan PTK dan bersedia mengikuti pelatihan jika dilaksanakan. Guru juga menyatakan bersedia untuk menghasilkan laporan PTK sebagai produk akhir dari pelatihan tersebut.

Dari observasi didapatkan masalah yang dialami oleh guru guru sekolah dasar dalam melaksanakan PTK adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk melaksanakan dan menyusun laporan PTK. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dibutuhkan solusi yang dapat membantu guru untuk memahami sistematika pelaksanaan PTK dan mampu untuk melaksanakan PTK kedepannya. Berdasarkan analisis tim pengabdi didapatkan solusi utnuk peramasalahan tersebut adalah dengan mengadakan seminar dan pelatihan sistematika PTK untuk guru-guru SD di gugus V dan VII Nagari Maek, Kecamatan Bukik Barisan, Lima Puluh Kota. Setelah melalui diskusi antara pengabdi dengan mitra dan peserta didapat keputuasan untuk melaksanakan dua kegiatan tersebut. kemudian diurus perizinan untuk melakukan kegiatan. Perizinan dilakukan dengan tujuan untuk membuat kegiatan bersifat legal dan tercatat dalam agenda pihak penyelenggara sehingga terciptanya komitmen bersama dalam menyukkseskan kegiatan. Selanjutnya setelah mengurus dan mendapat izin dari instansi terlibat dilakukan sosialisasi mengenai kegiatan tersebut kepada guru-guru SD di Nagari Maek. kegiatan sosialisasi bertujuan untuk menyampaikan informasi

yang berhubungan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada guru sehingga calon peserta dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk mengikuti kegiatan.

Kegiatan sosialisasi diiringi dengan penyebaran angket dan pengukuran kemampuan awal guru yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru terkait dengan PTK. Selain itu pengukuran kemampuan awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui materi yang akan dikembangkan dalam pelaksanaan seminar dan materi. Dari pengukuran kemampuan awal guru diperoleh hasil yang menunjukkan rata-rata pengetahuan guru mengenai PTK adalah 62,5. Setelah diketahui kemampuan awal guru, selanjutnya pengabdian mempersiapkan berbagai kebutuhan dalam proses kegiatan meliputi persiapan bahan, instrument penilaian, alat sarana yang akan digunakan dan lain sebagainya.

Kegiatan pelaksanaan dimulai dengan mengadakan kegiatan seminar. Kegiatan seminar dilakukan via *zoom meeting* mengingat situasi dan kondisi saat ini yang tidak memungkinkan untuk melakukan seminar tatap muka. Kendati demikian kegiatan seminar berlangsung dengan baik dan tidak kurang dari pelaksanaan seminar secara tatap muka. Kegiatan seminar diawali dengan membekali guru mengenai ruang lingkup pengembangan profesi guru. selanjutnya guru diberi materi tentang hakikat PTK yang berisi pengertian, tujuan, manfaat PTK bagi guru dan proses pembelajaran di sekolah dasar. Kemudian guru dibekali materi tentang instrumen pelaksanaan pembelajaran seperti RPP, LKPD, Metode, Model, Strategi yang dapat dimanfaatkan guru untuk mencari solusi dari permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Pada akhir kegiatan guru diberi evaluasi yang akan mengukur tingkat pemahaman guru tentang materi PTK. Berdasarkan analisis hasil evaluasi akhir pada kegiatan seminar guru memperoleh rata-rata skor 84,66.

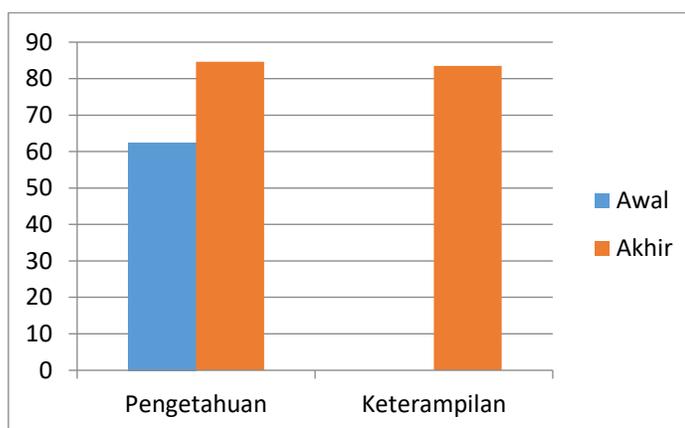
Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan atas pengetahuan guru mengenai PTK sebelum dan sesudah mengikuti seminar. Hal ini dikarenakan seminar mampu menyajikan materi dari pakar ahli yang akan menambah wawasan dan pengetahuan dari peserta yang mengikutinya. Dengan begitu disimpulkan bahwa kegiatan seminar merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru khusus dalam pelaksanaan PTK.

Setelah mendapat pembekalan pengetahuan mengenai PTK dari seminar. Selanjutnya dilakukan kegiatan pelatihan pelaksanaan PTK. Pada kegiatan ini guru-guru dilatih dan dibimbing untuk melaksanakan kegiatan PTK dan menulis laporan PTK. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan guru dalam melaksanakan PTK. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah membekali guru dengan tentang sistematika penulisan PTK. Selanjutnya guru dibimbing dan dilatih untuk secara bertahap memulai praktik pelaksanaan PTK dimulai dari penentuan tema, analisis masalah, merumuskan masalah, mengembangkan kajian teori, dan menentukan metodologi penelitian. Setelah mempersiapkan bagian pendahuluan dari proposal PTK, Guru dibimbing untuk merancang proposal PTK. Selanjutnya, setelah perancangan proposal guru dilatih untuk melaksanakan dan mengaplikasikan serta mengimplementasikannya. Kemudian guru diberi kesempatan untuk memaparkan dan mendeskripsikan hasil dan pembahasan dalam bentuk laporan PTK. Laporan yang telah disusun kemudian diberi penilaian menurut indikator penyusunan PTK. Berdasarkan penilaian yang dilakukan dapat ditemukan nilai rata-rata kemampuan guru sebagai berikut

**Tabel. 1 Hasil Keterampilan PTK Guru SD Gugus V dan VI Maek**

No	Aspek	Nilai
1	Penentuan tema	80.92
2	Penganalisisan masalah	83.66
3	Perumusan masalah	86.92
4	Pengembangan kajian teori	82.92
5	Penentuan metode penelitian	83.66
6	Pengembangan hasil dan pembahasan	83.88
7	Penarikan kesimpulan	82.66
Rata-rata		

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa guru mendapat rata-rata nilai 83.51 untuk keterampilan penulisan PTK. Rangkuman hasil pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh guru sebelum dan sesudah seminar serta pelatihan adalah sebagai berikut



**Gambar 2. Grafik Nilai Pengetahuan dan Keterampilan guru tentang PTK**

Dari gambar 2 di atas dapat dilihat terjadi peningkatan nilai pengetahuan dan keterampilan guru mengenai PTK setelah diadakan seminar dan pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan seminar dan pelatihan PTK telah terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam penyusunan proposal, pelaksanaan dan penyusunan laporan PTK. Kegiatan dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam PTK. Kegiatan yang disusun secara sistematis mulai dari proses persiapan hingga evaluasi menjadikan kegiatan dapat diterima dengan baik oleh guru-guru SD gugus V dan VI Nagari Maek. Perencanaan kegiatan dilakukan dengan matang, mulai dari pengurusan perizinan dari instansi terkait, pengumpulan peserta dan mencari platform terbaik untuk mengadakan kegiatan seminar yang dilakukan secara daring.

Kegiatan seminar dan pelatihan memberi kesempatan guru-guru SD untuk menggali pengetahuan dan melatih keterampilan untuk menyusun dan melaksanakan PTK. Selain itu semangat dan antusias peserta untuk belajar mengenai PTK membuat kegiatan menjadi lebih menyenangkan. Adanya semangat belajar membuat materi yang disampaikan menjadi lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh peserta seminar dan pelatihan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menyusun PTK.

## KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan seminar dan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi guru-guru SD gugus V dan VI Nagari Maek dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dasar guru dalam menyusun dan melaksanakan PTK. Kegiatan seminar dan pelatihan memberikan dampak positif bagi kemampuan guru dalam menulis dan melaksanakan PTK. Kegiatan ini direkomendasikan untuk dilakukan berkelanjutan agar keterampilan guru SD dalam membuat PTK terus meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fitria, Happy, Muhammad Kristiawan, and Nur Rahmat. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas." *Abdimas Unwahas 4*, no. 1 (2019): 14–25.
- [2] Ginting, Rosalina, and Titik Haryati. "Kepemimpinan Dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Ilmiah CIVIS 2*, no. 2 (2012): 1–10.
- [3] Hanifah, Nurdinah. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori Dan Aplikasinya*. Bandung: UPI Press, 2014.
- [4] Irwandi, Khairuddin, N A Alwi, and Yullys Helsa. "Classroom Action Research for Improving Teacher's Professionalism." *Journal of Physics: Conf. Series 1321*, no. 022093 (2019): 1–3.
- [5] Jana, Padrul, and Bayu Pamungkas. "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SD Negeri Guwosari." *Abdimas Dewantara 1*, no. 1 (2018): 39–46.
- [6] Maryono. "Atmosfer Sekolah Dasar Dan Implikasinya Bagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 17*, no. 1 (2017): 103–113.
- [7] Purrohman, Sugiono Purnama Syae. "The Cultivation of Enterpreneurship Values Among Students of Senior High School in DKI Jakarta." *Practitioner Research 1* (2019): 199–211.
- [8] Rapi, Ni Ketut, Iwan Suswandi, and I G A Nyoman Sri Wahyuni. "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru SD Di Kecamatan Buleleng." *International Journal of Community Service Learning 1*, no. 2 (2017): 84–88.
- [9] Sa'bani, Faizuz. "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun RPP Melalui Kegiatan Pelatihan Pada MTs Muhammadiyah Wonosari." *Jurnal Pendidikan Madrasah 2*, no. 1 (2017): 13–22.
- [10] Somatanaya, A A Gde, Linda Herawati, and Setya Wahyuningsih. "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Peningkatan Karier Guru-Guru Sekolah Dasar Kota Tasikmalaya." *Jurnal Siliwangi 3*, no. 1 (2017): 169–175.
- [11] Winarno, Agus, and Nanik Prihartanti. "Peranan Musyawarah Guru Pembimbing (MGP) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pembimbing SMP Kabupaten Boyolali." *Jurnal Penelitian Humaniora* (2012): 71–84.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN